melakukan *birth control*, akhirnya populasi mereka terus menurun.

Ketika engkau tidak memberitakan Injil, engkau melakukan dosa yang begitu besar. Dan ketika engkau tidak melahirkan anak, engkau melakukan dosa besar yang kedua. Di Asia ada negara-negara yang penduduk terus kurang: Jepang, Korea, Taiwan, Cina. Di dalam 100 tahun lagi India akan mempunyai 1,6 miliar manusia. China paling sedikit 1.2 milyar. Di dalam Sejarah 500 tahun, China selalu mempunyai penduduk paling banyak. Tetapi dalam tiga tahun lalu, India sudah melampaui, Chinese mulai menurun. Sekarang China hanya 1,4, tetapi India lebih daripada 1,45. Jangan main-main. Jumlah populasi menentukan bangunnya gereja. Yang tidak mau melahirkan anak tak mungkin meneruskan iman kepada anak-anak cucumu. Yang tidak mau mengabarkan Injil tidak mungkin menumbuhkan gereja. Maka di mana-mana saya teriak, kabar Injil dan lahirkan anak. Mari kita mengabarkan Injil dan melahirkan banyak anak, mendidik mereka menjadi orang Kristen. Gereja akan bertumbuh, nama Tuhan dipermuliakan. Hari ini saya sampai di sini saja. Kiranya Tuhan memberkati engkau.

Ringkasan Kotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

"Gereja yang Baik di Mata Tuhan"

Pdt. Dr. Stephen Tong

Kita akan membahas apakah gereja yang baik di mata Tuhan? Apa yang Tuhan tuntut dari anak-anakNya yang mengaku diri sebagai orang Kristen? Pertama, kalimat dari Paulus yang berkata kepada Timotius, "Perhatikanlah dirimu dan juga doktrin yang kau ajarkan, karena dengan ini engkau dapat menyelamatkan dirimu dan juga menyelamatkan orang lain." Ini syarat pertama. **Gereja yang baik harus mempunyai pengajaran yang penting**. **Harus ada Tamba Tuhan yang menjadi teladan.** "Berjaga-jagalah terhadap dirimu dan doktrin yang kau ajarkan." Di Indonesia banyak orang Kristen masuk ke dalam gereja yang salah. Banyak pendeta mengajarkan pengajaran yang salah. Saya tidak tahu besok waktu orang Kristen di dalam gereja seperti itu bertemu Tuhan, mau diapakan oleh Tuhan. Petrus berkata kepada Tuhan Yesus, "Ke mana lagi kami harus pergi? Karena dalam Engkau ada iman yang kekal. Kami akan mengikut Engkau." **Iman yang benar, ajaran yang sesuai dengan Alkitab, kepercayaan yang teguh menjadi unsur pertama gereja diperkenan oleh Tuhan.** Siapakah yang mengajarkan pengajaran salah dalam gereja? Mereka adalah guru-guru palsu. Mereka akan beserta dengan setan dibuang ke dalam neraka.

GRII sangat mementingkan doktrin yang benar. Kemutlakan iman yang sejati tidak boleh dikompromikan. Kita percaya Allah yang sejati, Allah yang benar, Allah yang hidup. Kita percaya Allah Tritunggal. Kita percaya Yesus dikirim menjadi Juruselamat. Kita percaya Yesus adalah Anak Allah yang mempunyai dua sifat, sifat ilahi dan sifat manusia. Kita percaya Roh Kudus adalah Pribadi ketiga dari Allah Tritunggal. Ini tidak boleh dikompromikan. Kita percaya Allah memberikan firman yang suci sebagai Kitab Suci. Alkitab adalah tidak bersalah. Alkitab selama-lamanya tidak berubah. Ini menjadi dasar kriteria dari iman dan kelakuan manusia untuk selama-lamanya.

Kedua, **gereja yang baik melakukan apa yang didengar dan yang diimani kepada Tuhan**. Alkitab berkata, iman tanpa kelakuan mati adanya. Kalau seseorang percaya kepada Tuhan benar, tapi kelakuannya tidak benar, maka orang ini dibuang oleh Tuhan. Gereja ini tidak disukai Tuhan. Sama seperti kalau satu jam mesinnya jalan tapi tidak ada jarum. Engkau tidak pernah tahu sekarang jam berapa. Manusia kalau tidak mempunyai kelakuan, hanya ada iman, Tuhan tidak senang. Engkau harus menghidupi apa yang engkau percaya. Engkau harus menghidupi apa yang kau dengar dari Alkitab. Lakukanlah imanmu dalam hidupmu. Inilah gereja yang baik.

Ketiga, gereja yang baik, selain ada iman, ada kelakuan, **gereja yang baik harus ada persekutuan yang sungguh-sungguh saling mencintai.** Yesus berkata, "Sebagaimana Saya mencintai kamu, biarlah kamu satu dengan lain saling mencintai, karena dengan demikian orang-orang tahu kamu adalah murid Saya." Banyak orang suka pakai kalung salib besar. Apakah itu simbol kekristenan? Bukan sama sekali. Saya pernah di Brasil melihat seorang pencuri ambil dompet orang lain, ia ditangkap di tengah jalan, dimasukkan ke dalam tahanan,

di mana di dalamnya sudah banyak pencuri lain yang ditangkap. Waktu yang baru ini ditangkap, masukkan, tempatnya kurang. Polisi tending dia, lalu dengan suara keras, dan dia teriak-teriak supaya bisa masuk. Pintu yang ditutup dengan keras. Waktu itu saya sedih sekali. Karena apa? Karena pencuri itu pakai salib besar, seperti salibnya uskup. Maka mengapa orang Kristen yang mengaku Kristen bisa menggunakan satu eh simbol kekristenan yaitu salib di dalam kalungnya dan mengatakan bahwa dia bisa menjadi seorang pencuri. Selalu saya pikir, apa gunanya kalau kita jadi orang Kristen? Apa gunanya kalau pakai salib yang besar, tetapi kelakuan kita berlawanan dengan apa yang dituntut dari Kitab Suci? **Alkitab berkata kepada kita, bagaimanakah orang tahu kalau kita orang Kristen? Tanda iman Kristen bukan salib yang besar. Tanda Kristen adalah saling mengasihi, berani bersaksi bagi Tuhan, banyak berbuah untuk kemuliaan Tuhan.** Ini adalah tiga tanda orang Kristen yang sejati dan ini adalah kalimat Tuhan, tidak mungkin salah. Mencintai satu dengan lain, itulah tanda Kristen pertama. Berani mengabarkan Injil, inilah tanda Kristen kedua. Berbuah banyak, ini tanda Kristen ketiga. Harap anggota GRII mempunyai tiga tanda ini, membuktikan ini gereja yang sejati.

Apakah ini sudah cukup? Tidak cukup. Bagaimanakah orang Kristen boleh menjadi gereja yang baik di hadapan Tuhan? Bagaimana kita dapat menyenangkan hati Tuhan? **Bagaimana kita dapat membuktikan kita adalah orang Kristen sejati? Dia harus mempunyai persatuan yang sejati**. Mempunyai persekutuan yang sungguh. Paulus berkata, baik yang orang Yahudi, orang Yunani, baik yang menjadi tuan, baik yang menjadi hamba, harus menjadi satu di dalam Yesus Kristus. Saya sangat terpengaruh oleh ayat ini. Orang Yahudi, orang Grika, orang kaya yang sebagai tuan, orang miskin sebagai hamba, semuanya menjadi satu di dalam Yesus Kristus. Saya kira kalimat itu bukan hanya teori saja. Kalimat itu telah menjadi senjata Kristen bisa membela sendiri, bisa melawan iblis di dalam dunia. Dengar kalimat di bawah ini. Kalimat tadi itu, orang Yahudi, orang Yunani, orang menjadi tuan rumah, orang menjadi budak, bersatu di dalam Tuhan. Kalimat itu merubah nasib gereja. Kalimat itu mempertemukan gereja. Dengar kalimat di bawah. Di dalam 150 tahun, Kerajaan Romawi sepertiga menjadi orang Kristen. Mengapa demikian? Karena kata-kata ini. Jadi kalimat dari Yesus, kalimat dari Paulus, firman Tuhan tidak sia-sia. Bagaimanakah mungkin? Karena persentase terbesar kerajaan Romawi adalah budak. Ketika mereka melihat ayat ini, tidak peduli mereka adalah orang Yahudi atau orang Yunani, atau kalau mereka tuan, atau mereka hamba, semuanya harus menjadi satu dalam Kristus. Ayat ini menjadi pengharapan yang baru. Mereka yang adalah budak ketika membaca Alkitab, mereka tahu pengharapan di dunia ada di dalam Yesus Kristus.

Mengapa gereja sekarang tidak maju? Mengapa gereja sekarang tidak diperkenan oleh Tuhan? Karena kita tidak mengerti ayat itu. Yang kaya terus kaya. Yang miskin terus miskin. Tidak pernah ada persekutuan. Saya percaya saya harus membereskan ini. Di Indonesia orang korupsi terus korupsi. Orang yang menjadi budak terus menjadi budak. Meskipun sama-sama masuk gereja, tapi setiap orang melihat orang lain dipandang daripada social status. Jarang orang berbeda mereka bersekutu. Di Jakarta, GRII jemaatnya ada berbagai macam suku dan ras, tetapi saling mengasihi satu dengan yang lain. Yang kaya betul-betul menghargai orang miskin, yang menjadi majikan mau makan bersama dengan yang jadi bawahannya. Kalau kita mempraktikkan apa yang dikatakan oleh Paulus, gereja tak mungkin tidak maju. Kiranya Tuhan memberkati kita. Jadilah gereja yang mengikut teladan Yesus Kristus. Karena kita bukan dipanggil Tuhan untuk mengikut orang dunia. Kita dipanggil Tuhan untuk mengikuti prinsip-prinsip Alkitab. Ini penting sekali.

Selain ini masih ada apa yang bikin Tuhan berkenan? Gereja yang banyak belajar Firman Tuhan. ***Bible Study is the most important way for Christians to grow in the Holy Spirit***. Pembelajaran Alkitab begitu penting bagi orang Kristen untuk bertumbuh di dalam Roh Kudus. Saya pernah berkhotbah di North Carolina. Waktu itu di berapa kota besar sekali ada gereja yang lebih 10.000 orang undang saya berkhotbah di sana. Waktu saya lihat gereja yang begitu banyak orang di dalamnya, saya tanya kepada sendiri, apakah yang harus saya khotbahkan kepada orang-orang Amerika ini? Orang-orang Amerika memiliki begitu banyak teolog dan juga pendeta-pendeta Kristen, apakah mereka membutuhkan saya? Akhirnya saya pilih tema bagaimana mencapai kesempurnaan sebagai seorang Kristen? Di salah satu gereja tersebut ada anak perempuannya Billy Graham. Dan dia datang kepada saya setelah khotbah, "Pendeta Stephen Tong, saya berterima kasih apa yang kau khotbahkan di sini." Saya berkata, ***to achieve perfection, you should not consider you are perfect already, you should consider you are the debtor to the world, to God and to His Glory. And to fellow Christian, you owe love to them. And to the world we owe gospel to preach to them.*** Untuk mencapai kesempurnaan, engkau tidak boleh menganggap engkau sudah sempurna. Engkau harus menganggap bahwa engkau berhutang kepada dunia ini, kepada Allah, dan juga kepada kemuliaan-Nya, dan kepada orang-orang Kristen yang lain. Engkau berhutang kasih kepadanya, dan kepada dunia, engkau berhutang Injil. Anaknya bicara sama saya, "Pendeta Stephen Tong, tahukah engkau bahwa di North Carolina kami memiliki 8.000 grup Bible Study." Saya tidak pernah tahu di dalam satu kota ada Bible Study Group sebanyak 8.000. Saya harap gereja saya juga begitu. Banyak gereja tidak bertumbuh, orang Kristen tidak maju, ilmannya terus suam-suam saja. Mereka tidak cinta Tuhan, mereka tidak cinta firman, mereka tidak cinta anggota lain dan mereka tidak cinta hidup suci. Mereka tidak mungkin maju. Maka pembelajaran Alkitab begitu penting. Berapa banyak pemahaman Alkitab secara hati engkau mengerti? **Kalau kita mau jadi gereja baik, kita menjadi gereja yang banyak belajar, banyak menyimpan dan merenungkan firman Tuhan.**

Masih banyak hal saya tidak bicara. Saya loncat ke yang terakhir. **Gereja yang baik dan yang menyenangkan hati Tuhan, adalah gereja yang selalu memberitakan Injil.** Gereja yang tidak mengabar Injil pasti akan dihapus dari dunia. Gereja yang tidak mengabar Injil pasti membunuh diri dan pelan-pelan lenyap. Orang Kristen melakukan dua dosa yang besar. Pertama, tidak mengabar Injil. Kedua, tidak melahirkan anak. Setelah engkau menikah dan engkau tidak mau melahirkan anak, engkau mengontrol anak. Sampai mati tetap *birth control*. Sudah umur 70, anak-anak tidak ada. Mengapa tidak ada? "Saya tidak mau anak." *You do not want to evangelize, you are committing a big sin. You do not give birth to children, you are also committing a big sin.* Jangan mengikut bangsa-bangsa yang